

ABSTRACT

PERFORMANCE OF FOOD BARN IN SUPPORTING HOUSEHOLD FOOD AVAILABILITY IN AMBARAWA SUBDISTRICT, PRINGSEWU REGENCY

By

Mahmud Rifa'i

This research aims to analyze the mechanism of food barn in supporting household food availability, performance of food barn, and factors that affect the performance of food barn. This research was conducted in Ambarawa Subdistrict of Pringsewu Regency which is determined purposively with consideration that it is one district which has a lot of active food barn. The research was conducted in September 2016 using a survey method. The samples were determined by using proportionate random sampling, as many as 30 active food barn in Ambarawa village, Ambarawa Barat village, and Sumber Agung village. The data were analyzed by qualitative and quantitative descriptive analysis. The results showed that the mechanism of food barn is by saving and borrowing paddy. The members of food barn will borrow paddy at the time of food scarcity before harvest, and save paddy after harvest. They can borrow paddy as much as 100-1.000 kg per year. Food barn can provide paddy for household member as much as 346,66 kg per year. Fifty-three percent of food barns were included in middle performance, and the rests were in low performance. Factors that affect the performance of food barn in Ambarawa Subdistrict Pringsewu Regency are the age of food barn, the number of members, and the kind of food barn.

Key words : food availability, food barn, performance.

ABSTRAK

KINERJA LUMBUNG PANGAN DALAM Mendukung Ketersediaan Pangan Rumah Tangga di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

Oleh

Mahmud Rifa'i

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme lumbung pangan dalam mendukung ketersediaan pangan rumah tangga, kinerja lumbung pangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja lumbung pangan masyarakat. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu, yang dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut adalah daerah yang memiliki banyak lumbung pangan aktif. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2016 dengan metode survei. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan rumus sampel acak proporsional sebanyak 30 lumbung pangan aktif yang berada di tiga desa, yakni Desa Ambarawa, Desa Ambarawa Barat, dan Desa Sumber Agung. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme lumbung pangan dilakukan dalam kegiatan simpan pinjam gabah. Anggota lumbung pangan meminjam gabah saat musim paceklik dan menyimpan gabah setelah panen. Anggota dapat meminjam gabah sebanyak 100-1.000 kg per tahun. Lumbung pangan berperan dalam menyediakan pangan bagi rumah tangga anggota sebesar 346,66 kg per anggota per tahun. Sebanyak 53 persen lumbung pangan tergolong dalam kinerja sedang dan sisanya tergolong dalam kinerja rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja lumbung pangan di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu adalah umur lumbung pangan, jumlah anggota lumbung pangan, dan jenis lumbung pangan.

Kata kunci : ketersediaan pangan, lumbung pangan, kinerja.